

**PERANAN METODE *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PAI DI
SMPN 5 SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

**MAR'ATUS SOLIKHAH
(D91215065)**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEPTEMBER 2019**

**PERANAN METODE *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PAI DI
SMPN 5 SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

MAR'ATUS SOLIKHAH
(D91215065)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEPTEMBER 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi oleh:

Nama : Mar'atus Solikhah

NIM : D91215065

Judul : Peranan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 Juni 2019

Yang menyatakan



Mar'atus Solikhah
D91215065

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **MAR'ATUS SOLIKHAH**

NIM : **D91215065**

Judul : **PERANAN METODE MIND MAPPING DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 5 SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 17 Juni 2019

Pembimbing I



Drs. H. M. Mustafa, SH. M. Ag.
NIP. 19570212 198603 1 004

Pembimbing II



Dra. Hj. Fa'uti Subhan, M.Pd.I.
NIP. 19541010 198312 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Mar'atus Solikhah ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi.

Surabaya, 23 Juli 2019

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



[Signature]

La Ali Masud, M. Ag. M. Pd. I

NIP. 19630123 199303 1 002

Penguji I

[Signature]

Prof. Dr. Damanhuri, M.A

NIP. 19530410 198803 1 001

Penguji II

[Signature]

Moh. Falaqin, S. Ag. M. Pd. I

NIP. 19720815 190501 1 004

Penguji III

[Signature]

Drs. H. M. Mustafa, SH. M. Ag.

NIP. 19570212 198603 1 004

Penguji IV

[Signature]

Dra. Hj. Fa'uti Subhan, M. Pd. I.

NIP. 19541010 198312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAR'ATUS SOLIKHAH
NIM : D91215065
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
E-mail address : maratus.xiagm@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain(.....)
yang berjudul :

Peranan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik
Mata Pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juli 2019
Penulis,

(Mar'atus Solikhah)

ABSTRAK

Mar’atus Solikhah, 2019. Peranan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pai di SMPN 5 Sidoarjo, Skripsi, Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UIN) Surabaya. Drs. H. M. Mustafa, SH. M. Ag. dan Dra. Hj. Fa’uti Subhan, M.Pd.I.

Urgensi penelitian ini ialah mengetahui peranan metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar PAI peserta didik di SMPN 5 Sidoarjo. Sehingga rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo? (2) Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *mind mapping* di SMPN 5 Sidoarjo? (3) Bagaimana peranan metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII/6 dan VIII/4 SMP Negeri 5 Sidoarjo sebanyak 32 siswa. Dengan teknik pengambilan *Sampel Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan atau pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data menggunakan analisis persentase dan *t-test independet*.

Dari data yang telah dikumpulkan, setelah dianalisis diperoleh data sebagai berikut: 1) Bahwa penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo, termasuk pada kriteria sangat baik dengan hasil persentase 87,5%. 2) Prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *mind mapping* di SMPN 5 Sidoarjo menggunakan analisis persentase diketahui *Mean* kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode *mind mapping*) 90% dan *Mean* kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping*) 87% yang termasuk dalam kategori sangat baik. 3) Peranan metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dan menggunakan uji 2 pihak (*sig. 2-tailed*) harga t tabel yang diperoleh 2,042 dan t_{hitung} sebesar 5,443, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,443 > 2,042$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada peranan metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo.

Kata Kunci: *Mind mapping*, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Penelitian Terdahulu	5
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	7
G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. <i>Mind Mapping</i>	11
1. Sejarah <i>Mind Mapping</i>	11

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik sehingga terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja, teratur, dan terencana dengan harapan mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Melalui sekolah, peserta didik dapat belajar berbagai macam kegiatan yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan prestasi belajar.² Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut.³

Adapun makna dari Pendidikan Agama Islam merupakan usaha mengubah tingkah laku seseorang baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, serta kehidupan di alam sekitarnya melalui proses kependidikan, dimana perubahan tersebut dilandasi oleh nilai-nilai islami.⁴ Adapun tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Agama Islam sehingga membentuk karakteristik peserta didik

¹ Ahmad Munjun Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 1.

² Eva Nauli Thalib, *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. XIII, No. 2 Februari 2013, 385.

³ Ibid., 387.

5. Ahmad Munjun Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,....,

Untuk mencapai tujuan tersebut pendidik dituntut untuk mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif yakni proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Namun untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, efisien, dan menyenangkan tidaklah mudah. Terdapat beberapa faktor penghambat tercapainya suasana pembelajaran tersebut, baik itu dari peserta didik yang pasif dan kurang bersemangat maupun dari pendidik yang pada saat proses pembelajaran kurang ada inovasi-inovasi baru (monoton) dalam penyampaian materi sehingga terkesan membosankan.

⁵ Ibid., 7.

Selain itu, rendahnya minat baca juga merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab masalah ketuntasan belajar. Fenomena kemalasan membaca terkadang masih dirasakan oleh setiap individu. Namun yang perlu diperhatikan ialah bagaimana cara agar informasi-informasi penting dapat dicari dan dibaca apabila sedang dibutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya keterampilan mencatat informasi penting pada saat pembelajaran berlangsung. Namun permasalahannya ialah kemalasan untuk mencatat. Hal ini dapat dikarenakan metode mencatat masih tradisional. Dengan metode mencatat tradisional, peserta didik akan kesulitan untuk membaca kembali informasi yang telah dicatat karena karakteristik catatan tradisional hanya berupa tulisan-tulisan, hanya satu warna, dan untuk membaca ulang memerlukan waktu yang lama.

⁶ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 81.

Setelah menerapkan metode *Mind mapping*, maka diperlukan evaluasi pencapaian hasil belajar untuk mengetahui kompetensi atau hasil belajar peserta didik setelah menerapkan metode tersebut. Evaluasi pencapaian hasil belajar siswa bertujuan untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan kurikulum.⁸

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo?

⁸ M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- #### D. Kegunaan Penelitian

1. Ranah akademik

[illegible]

Dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran karena pada saat pembelajaran peserta didik bebas untuk berimajinasi pada proses pembuatan *Mind mapping*. Selain itu, metode ini dapat membantu peserta didik agar lebih mudah mengingat materi yang telah mereka pelajari karena teknik mencatat mereka bukan lagi teknik mencatat tradisional, melainkan terknik mencatat dengan cara topik utama di tengah dan sub topik serta perincian menjadi cabang-cabangnya dengan berbagai warna.

Penelitian terdahulu merupakan deskripsi ringkas penelitian yang telah dilakukan agar dapat diidentifikasi bahwasanya penelitian yang akan dilakukan kali ini bukanlah pengulangan dari penelitian yang telah ada. Berikut merupakan beberapa penelitan yang dianggap berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti ialah sebagai berikut:

Penelitian Umy Salamah merupakan penelitian eksperimen dengan model desain eksperimen kuasi. Penelitian tersebut memiliki dua variabel. Pertama ialah

Adapun persamaan dari skripsi diatas ialah penggunaan metode *Mind mapping* sebagai variabel bebas. Lalu letak perbedaanya ialah, penelitian Umy salam meneliti tentang efektivitas metode *Mind mapping* dalam upaya meningkatkan kreativitas berpikir dan prestasi belajar Bahasa Arab. Sedangkan skripsi yang akan diteliti lebih kepada bagaimana peranan metode *Mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo.

⁹ Umy Salama, “Efektifitas Metode Pembelajaran “Mind Map Tony Buzan” dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Berpikir dan Prestasi Belajar Bahasa Arab”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Adapun persamaan dari tesis diatas ialah penggunaan metode *Mind mapping* sebagai variabel bebas. Lalu letak perbedaanya ialah tesis dari Ni'mah ini meneliti tentang pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam melalui metode mind map. Sedangkan skripsi penelitian yang akan diteliti lebih kepada bagaimana peranan metode *Mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo.

Adapun persamaan dari tesis diatas ialah penggunaan metode *Mind mapping* sebagai variabel bebas. Lalu letak perbedaanya ialah tesis dari Ni'mah ini meneliti tentang cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih kepada bagaimana peranan metode *Mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo.

¹¹ Rijal Darusman, *Penerapan Metode Mind mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP*, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 3, No. 2, September 2014.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa setelah mengikuti suatu mata pelajaran tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru. Sebagai contoh nilai mid semester, nilai semester, nilai tugas, nilai ulangan, nilai raport dan sebagainya.¹³

2. Methode *Mind mapping*

Adapun konsep *Mind mapping* penelitian kali ini yaitu teknik mencatat yang mana peserta didik bebas untuk berkreasi dan

¹⁴ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 111.

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi, maka sistematika pembahasannya disusun menjadi beberapa bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Asumsi Penelitian/ Hipotesis Penelitian, Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Definisi Istilah Atau Definisi Operasional, Metodologi penelitian dan Sistematika Pembahasan yang dipakai dalam skripsi ini.

Selanjutnya untuk Bab III merupakan metode penelitian, yang membahas mulai dari lokasi dan waktu penelitian, tata cara penggalian data penelitian, dan analisis penelitian. Lalu Bab IV menyajikan hasil

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Mind Mapping

1. Sejarah *Mind Mapping*

Teknik pencatatan dengan menggunakan *Mind mapping* sebelumnya sudah ada sebelum akhirnya sampai pada Tony Buzan. Terdapat beberapa ahli yang juga menerapkan teknik mencatat *Mind mapping* dengan caranya masing-masing.

Pada tahun 234-305 M, seorang filsuf abad ketiga dari Tyre berdasarkan konsep pengelompokan data Aristoteles memodifikasi menjadi model mapping sederhana dengan membentuk jari-jari. Model Mapping seperti ini digunakan oleh banyak orang untuk menganalisis dan memberikan solusi atas berbagai macam permasalahan selama berabad-abad.¹

Kemudian pada tahun 1235-1351 M, Ramon Lull seorang cendekiawan dari abad pertengahan di Eropa mengembangkan konsep mapping berupa “Disc Lullian” dengan subjek berada di tengah lingkaran.

¹ Doni Swadarma, *Penerapan Mind mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013), 5.

Selanjutnya Allan M. Collins dan M. Ross Quillian (1950-an) menerapkan mapping untuk diterapkan dalam dunia pendidikan dengan menggunakan diagram yang sistematis dengan kata kunci sebagai pusat tema yang diletakkan di tengah-tengah. Atas kontribusinya tersebut, keduanya dijuluki dengan “Bapak Mind Map Modern”²

2. Pengertian Metode *Mind Mapping*

¹ Ibid., 5.

²Ibid., 5.

³ Ibid., 5.

[illegible]

بل روح المدرس اهم من المدرس نفسه (محمود يونس) الطريقة اهم من المادة, ولكن
المدرس اهم من الطريقة

Adapun salah satu metode pembelajaran yang mendukung terhadap kelancaran dan efektifitas pada proses belajar mengajar ialah metode *Mind mapping*. Metode *Mind mapping* bukanlah metode yang baru dalam dunia pendidikan. Istilah mind map dipopulerkan oleh Dr. Tony Buzan diawal tahun 1970.⁵ *Mind mapping* ialah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah, dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran peserta didik.⁶ Pembuatan catatan adalah sebuah proses yang selektif yang harus bisa meminimalkan jumlah kata-kata yang ditulis dan memaksimalkan jumlah kata-kata yang dapat diingat dari kata-kata tersebut.⁷

Mind mapping juga dapat diartikan menjadi beberapa rumusan definisi. Pertama, *mind mapping* ialah system berpikir yang terpancar (*radiant Thinking*) sehingga dapat mengembangkan ide dan pemikiran

7 Atin Kartinah, *Mind mapping Teknik Dalam Pengajaran Menulis Exposition Text (Petunjut Untuk Guru)*, (Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi, 2017), 10.

Mind mapping memungkinkan seorang pengguna untuk mengingat banyak informasi dalam bentuk ide-ide yang terhubung dengan kata kunci dan gambar.⁹ Hal tersebut dapat menjadikan peserta didik merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.¹⁰

Kata kunci ialah sebuah kata yang dapat merangkai banyak makna menjadi unit yang kecil-kecil. Kata kunci tidak perlu diambil langsung dari materi yang sedang dibaca melainkan dapat dipilih oleh para penulis itu sendiri atau menyimpulkan dari kata-kata orang lain.¹¹

Kata kunci juga dapat diartikan sebagai kata khusus yang telah dipilih atau diciptakan untuk menjadi sebuah referensi yang unik dan

¹¹ Atin Kartinah, *Mind mapping*,..., 11.

Secara mental, otak manusia dibagi menjadi dua belahan atau *hemisfer*, yaitu otak kanan dan otak kiri. Orang yang belajar dan bekerja menggunakan otak kiri. Hal ini dikarenakan otak kiri mengontrol alasan, logika, kepekaan waktu, dan kata-kata, yang digunakan oleh para akademisi. Sedangkan orang dibidang seni kreatif cenderung menggunakan otak kanan, karena otak ini harus menjalankan pemikiran secara holistik, warna, imajinasi, dan emosi.¹³

Dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* adalah teknik mencatat dengan memetakan pikiran dari inti pelajaran menggunakan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung sebagai

¹⁵ Atin Kartinah, *Mind mapping*,..., 13

satu cara atau metode yang dipilih dan digunakan seorang pengajar untuk lebih memudahkan proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶

3. Manfaat *Mind mapping*

Adapun manfaat dari *mind mapping* ialah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang akan digunakan untuk berbagai keperluan secara sistematis.
- b. Mempermudah untuk melihat kembali sekaligus mengulang-ulang ide dan gagasan.
- c. Dapat melihat gambaran besar dari suatu gagasan sehingga membantu otak bekerja terhadap gagasan tersebut.
- d. Menyederhanakan struktur ide dan gagasan yang semula rumit, panjang, dan tidak mudah dilihat menjadi mudah.
- e. Menyeleksi informasi berdasarkan sesuatu yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan.
- f. Mempercepat dan menambah pemahaman pada saat pembelajaran karena dapat melihat keterkaitan antartopik yang satu dengan lainnya.
- g. Mengasah kemampuan kerja otak karena *mapping* penuh dengan unsur kreativitas.¹⁷

¹⁶ Siti Khotijah Anwar, *Implementasi Metode Mind mapping dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Kwanyar Bangkalan*, Tesis, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2011, 26

¹⁷ Doni Swadarma, *Penerapan Mind mapping*,..., 8.

[illegible]



[digilib.uinsby.ac.id](#)

[digilib.uinsby.ac.id](#)

[illegible]

[digilib.uinsby.ac.id](#)

[illegible]

Menurut Noeng Muhajir pendidikan memiliki arti yang sangat luas, yaitu “pengembangan pribadi dalam semua aspek”. Adapun yang dimaksud “pengembangan pribadi” disini mencakup pendidikan oleh diri sendiri, lingkungan, dan orang lain. Dan yang dimaksud dengan “semua aspek” mencakup aspek jasmani, akal, dan hati. Dengan demikian, tugas pendidikan bukan hanya dalam ranah kognitif, melainkan juga mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik. Adapun menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan sebagai tuntutan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka kelak menjadi manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan dan kebahagiaan.²¹

²⁰ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran*,..., 1.

[illegible]

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa, dan Negara.²²

Dalam konteks Islam, terdapat tiga istilah umum yang digunakan dalam pendidikan Islam yaitu al-Tarbiyah, al-Ta'lim, dan al-Ta'dib. Dalam kamus bahasa Arab, terdapat tiga akar kata untuk istilah al-Tarbiyah. Pertama Raba-yarbu yang artinya bertambah dan berkembang. Kedua, Rabiya-yarba yang artinya tumbuh dan berkembang. Dan yang ketiga Rabba-yarubbu yang artinya memperbaiki, mengurus kepentingan, mengatur, menjaga, dan memperhatikan.²³

Menurut Nizar, kata Tarbiyah memiliki arti mengasuh, memelihara, membesarkan, menumbuhkan, dan memproduksi serta menjinakkan, baik yang mencakup aspek jasmaniah maupun rohaniah. Maka Tarbiyah mencakup semua aspek, yaitu kognitif, afektif, serta psikomotorik secara harmonis dan integral.²⁴

Selanjutnya kata al-Ta'lim. Secara etimologi, Ta'lim berkonotasi pembelajaran, yaitu semacam proses transfer ilmu pengetahuan. Dalam kaitan ini, kata Ta'lim cenderung dipahami sebagai proses bimbingan yang dititikberatkan pada aspek peningkatan intelektual anak didik. Kecenderungan semacam ini, pada batas-batas tertentu telah menimbulkan keberatan pakar pendidikan untuk memasukkan kata Ta'lim ke dalam pengertian pendidikan.

²² Ibid., 2.

²³ Ibid., 30.

²⁴Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran*,...,5.

Kemudian, al-Ta'dib. Kata ini biasanya merujuk kepada proses pembentukan kepribadian anak didik. Ta'dib merupakan masdar dari addaba yang dapat diartikan kepada proses mendidik yang lebih tertuju padapembinaan dan penyempurnaan akhlak atau budi pekerti peserta didik. Orientasi Ta'dib lebih terfokus kepada pembentukan pribadi muslim yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, cakupan Ta'dib lebih banyak kepada ranah afektif daripada kognitif dan psikomotorik.²⁶

Maka, Pendidikan Agama Islam adalah segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia, baik individu, maupun sosial untuk mengarahkan potensinya melalui proses intelektual dan spiritual yang berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁷

Ditinjau dari segi keberadaanya dalam kurikulum pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari tiga mata pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini dikarenakan kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting pada setiap individu dan warga Negara. Melalui

²⁶ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,....5.

²⁷ Moh. Hitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*,..., 33.

Untuk itu, Pendidikan Agama Islam memiliki tugas yang sangat berat yaitu tidak hanya sekedar mencetak peserta didik pada satu bentuk, tetapi juga berupaya untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada diri mereka seoptimal mungkin serta mengarahkannya agar pengembangan potensi tersebut berjalan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan pendidik yang berkualitas dengan metode pembelajaran yang tepat serta sarana dan prasarana yang memadai.²⁹

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut.³¹ Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil karya yang telah dicapai. Sedangkan makna belajar ialah suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya tingkah laku

³¹ Ibid., 387.

Belajar menurut para ahli pendidikan modern adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman dan latihan. Menurut *Witherington* dalam bukunya *Education of Psychology* berpendapat bahwasannya belajar ialah suatu perubahan di dalam kepribadian individu yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.³³

Menurut Arifin, prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian,

³³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 210.

[illegible]

Dari argumentasi diatas, maka makna dari prestasi belajar ialah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.³⁶

Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ialah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ranah atau domain prestasi belajar dapat ditinjau dari tiga ranah yaitu kecerdasan inteligensi (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Secara umum, kecerdasan atau intelegensi memiliki arti kemampuan berpikir, menganalisis, mengelola, dan menentukan untuk menyesuaikan diri terhadap

³⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*,..., 244

IQ 90-110	Normal (rata-rata)
IQ 70-90	Normal yang tumpul
IQ 50-70	Moron
IQ 20-50	Embisil
IQ 0-20	Idiot

Menurut Suryabrata, tes intelegensi memiliki kelemahan-kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Tergantung kepada kebudayaan.
- b. Hanya cocok untuk tingkah laku dan kepribadian tertentu.
- c. Intelegensi seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keturunan
- d. Penggolongan intelegensi seseorang bukanlah hal yang paten.

Karena kelemahan-kelemahan tersebut, maka menurut Muhibbin Syah, kebenaran hasil tes IQ tidak dapat dijadikan patokan karena dua alasan pokok, yaitu:

- a. Kemungkinan hasil yang diperoleh dipengaruhi oleh situasi dan kondisi pada saat tes dilaksanakan.
- b. Karena perkembangan anak yang berbeda-beda sehingga menyebabkan sebagian anak mungkin kesulitan untuk menyelesaikan tes yang diberikan dengan baik.³⁹

³⁹ Ibid., 144.

Peter Salovey dan John Mayer menjelaskan bahwasannya kualitas emosional ditinjau dari kemampuan untuk mengenali emosi diri, kepekaan akan rasa indah, dan kemampuan untuk menjalin hubungan bersosialisasi. Howard Gardner mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional terdiri dari dua kecakapan, yaitu *intrapersonal Intelligence* yaitu kecakapan atau kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan *Interpersonal Intelligence* yang merupakan kecakapan atau kemampuan untuk berhubungan atau bersosialisasi dengan orang lain.⁴⁰

⁴⁰ Ibid., 152.

[illegible]

Adapun domain atau ranah prestasi belajar menurut taksonomi bloom terdiri dari aspek kognitif yang menekankan aspek intelektual, afektif yang menekankan aspek perasaan, dan psikomotorik yang menekankan aspek keterampilan perilaku. Taksonomi ini pertama kali diperkenalkan oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956.⁴³ Berikut merupakan tabel ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

TAKSONOMI BLOOM

C1 - Pengetahuan	C2 - Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokkan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memprovokasi	mendikte

⁴³ https://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom diakses pada tanggal 09 April 2019.

b. Ranah afektif

Tabel 3. Kata Kerja Ranah Afektif

Menerima	Menanggapi	Menilai	Mengelola	Menghayati
A 1	A 2	A 3	A 4	A 5
Memilih Mempertanyakan Mengikuti Memberi Menganut Mematuhi Meminati	Menjawab Membantu Mengajukan Mengompromikan Menyenangi Menyambut Mendukung Menyetujui Menampilkan Melaporkan Memilih Mengatakan Memilah Menolak	Mengasumsikan Meyakini Melengkapi Meyakinkan Memperjelas Memprakarsai Mengimani Mengundang Menggabungkan Mengusulkan Menekankan Menyumbang	Menganut Mengubah Menata Mengklasifikasikan Mengombinasikan Mempertahankan Membangun Membentuk pendapat Memadukan Mengelola Menegosiasi Merembuk	Mengubah perilaku Berakhlak mulia Mempengaruhi Mendengarkan Mengkualifikasi Melayani Menunjukkan Membuktikan Memecahkan

c. Ranah psikomotorik

Tabel 4. Kata Kerja Ranah Psikomotorik

Menirukan	Memanipulasi	Pengalamiahan	Artikulasi
P 1	P 2	P 3	P 4
Mengaktifkan Menyesuaikan Menggabungkan Melamar Mengatur Mengumpulkan Menimbang Memperkecil Membangun Mengubah Membersihkan Memposisikan Mengonstruksi	Mengoreksi Mendemonstrasikan Merancang Memilah Melatih Memperbaiki Mengidentifikasikan Mengisi Menempatkan Membuat Memanipulasi Mereparasi Mencampur	Mengalihkan Menggantikan Memutar Mengirim Memindahkan Mendorong Menarik Memproduksi Mencampur Mengoperasikan Mengemas Membungkus	Mengalihkan Mempertajam Membentuk Memadankan Menggunakan Memulai Menyetir Menjeniskan Menempel Menseketsa Melonggarkan Menimbang

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang yang melakukan suatu kegiatan. Menurut Zakiah Darajat, tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai. Oleh karena itu, tujuan pendidikan islam adalah sasaran yang

Pusat Kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁴⁵

Proses pendidikan terkait dengan dengan kebutuhan dan tabiat manusia tidak terlepas dari tiga unsur yaitu jasad, ruh, dan akal. Oleh karena itu, tujuan Pendidikan Agama Islam secara umum dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu pendidikan jasmani (al-Tarbiyah al-Jismiyah), Pendidikan Akal (al-Tarbiyah al-‘Aqliyah), Pendidikan Akhlak (al-Tarbiyah al-Khuluqiyah).⁴⁶

Pendidikan jasmani (al-Tarbiyah al-Jismiyah) berorientasi kepada tugas manusia sebagai khalifah fi al-ardh yang akan berinteraksi dengan lingkungannya, maka keunggulan fisik memberikan indikasi kualifikasi yang harus di pertimbangkan, yaitu

⁴⁶ Moh. Hitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*,...,117.

kegagahan dan keperkasaan seorang raja. Seperti dalam firman-Nya
Q.S. al-Baqarah ayat 247

قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي

مُلْكُهُ مَن يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang Luas dan tubuh yang perkasa." Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha mengetahui.

Fisik memang bukan segalanya, namun fisik juga memiliki pengaruh yang penting untuk melaksanakan berbagai kegiatan serta beban tanggung jawab yang dihadapinya dalam menjalankan kehidupan individu maupun bermasyarakat. Allah mencintai orang muslim yang memiliki keimanan yang kuat dan fisik yang kuat daripada orang iman yang kuat tetapi fisiknya lemah. Rasulullah SAW. bersabda “Orang mukmin yang kuat lebih baik dan dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah” (H.R. Muslim).⁴⁷

Selanjutnya yaitu pendidikan akal (al-Tarbiyah al-‘Aqliyah). Pendidikan ini merupakan peningkatan pemikiran akal dan latihan secara teratur untuk berpikir benar. Pendidikan intelektual akan

Kemudian pendidikan akhlak (al-Tarbiyah al-Khuluqiyah). Akhlak merupakan salah satu aspek terpenting dalam ajaran islam untuk mencapai ridho-Nya. Di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dari sahabat Umar Bin Khattab dijelaskan bahwasannya sendi-sendi agama yang bertumpu pada tiga komponen yaitu Iman, Islam, dan Ihsan. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan. Sebab ketiga komponen tersebut merupakan salah satu cara untuk mewujudkan akhlak al-karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah.
- b. Mampu mengembangkan kecerdasannya salah satunya dengan cara mencintai Ilmu.
- c. Memiliki kepribadian yang mulia seperti jujur, amanah, syukur, tanggung jawab, bekerja keras, mandiri, disiplin, dan lain sebagainya.⁵⁰

⁵⁰ Ibid., 120.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun yang dimaksud dengan faktor intern dan ekstern ialah sebagai berikut:

[illegible]

2) Faktor Psikologis

a) **Inteligensi**

b) Sikap

⁵³ Eva Nauli Thaib, *Hubungan Antara Prestasi Belajar ,...*, 388.

[illegible]

c) Motivasi

Sedangkan menurut Winkle, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat

⁵⁷ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 132.

d) Minat

Dengan adanya minat yang cukup besar akan mendorong seseorang untuk mencurahkan perhatiannya sehingga dapat meningkatkan seluruh fungsi jiwanya untuk dipusatkan kegiatan yang sedang dilakukan. Sama halnya dengan kegiatan belajar, maka ia akan merasa bahwasannya belajar merupakan hal yang sangat penting dan berarti bagi dirinya sehingga ia berusaha untuk memusatkan seluruh seluruh perhatiannya kepada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar untuk meraih prestasi belajar.⁶¹

e) Bakat

Bakat merupakan suatu potensi atau kemampuan khusus yang bersifat menonjol yang dimiliki oleh

⁶¹ Ibid., 268.

seseorang. Dengan melalui pendidikan atau latihan-latihan, maka bakat tersebut akan berkembang dan diaktualisasikan menjadi kemampuan yang nyata. Bakat juga memungkinkan seseorang untuk berprestasi lebih baik dalam bidang yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.⁶²

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Kelengkapan fasilitas sekolah akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

Kualitas pendidik dan peserta didik sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang peserta didik merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa ingin tahunnya, hubungan dengan pendidik dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka peserta didik akan memperoleh suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan

c) Kurikulum dan Metode Mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sarlito Wirawan menyatakan bahwa faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi, paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

a) Sosial Budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya

[illegible]

The self meliputi apa yang ada diluar diri manusia seperti pakaian, keluarga, rumah, teman sejawat, perkumpulan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, sangat memungkinkan seseorang untuk membuat sesuatu diluar *the self* menjadi bagian dari *the self*nya. Proses ini terjadi dengan adanya indikasi dan kelibatan diri (*ego involvement*). Apabila individu telah mengidentifikasi dengan sesuatu atau telah melibatkan diri kedalam sesuatu di luar diri individu, maka mungkin individu tersebut akan turut merasakan dan mungkin bahkan mengorbankan diri sepenuhnya bagi sesuatu di luar dirinya yang telah menjadi bagian dari *the self* individu tersebut.⁶⁹

⁶⁸ Ibid., 120.

[illegible]

the self itu adalah kontinu dan stabil atau tetap. Oleh karena itu, dengan mengetahui *the self* seseorang, sedikit banyaknya kita telah mengetahui sebagian daripada kepribadian orang tersebut.⁷⁰

C. Peranan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Apabila ditinjau dari keberadaannya dalam kurikulum pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari tiga mata pelajaran yang harus dimasukkan ke dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini dikarenakan kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting bagi setiap individu dan warga Negara. Melalui pendidikan agama diharapkan mampu menghasilkan individu-individu yang berkepribadian sesuai dengan apa yang telah diajarkan Tuhan dan diharapkan mampu sejalan dengan pandangan hidup bangsa.⁷¹

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam memiliki tugas yang sangat penting dan sangat berat, yaitu tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* tetapi juga mampu menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah. Dengan demikian, maka perlu adanya perumusan yang baik yang meliputi kualitas pendidik dan metode pengajaran yang diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan prestasi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Untuk dapat meningkatkan prestasi serta mencapai tujuan pembelajaran, maka diperlukan metode yang tepat yang dapat membawa

⁷⁰Ibid., 122.

⁷¹Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,..., 6.

Selain itu, kegiatan mencatat dengan menggunakan metode *mind mapping* juga terdapat kegiatan *radiant Thinking*, yaitu cara berpikir yang sesuai dengan kerja sel otak yang saling terhubung satu sama lain. Karena metode *mind mapping* sendiri merupakan teknik mencatat dengan memetakan pikiran dari inti pelajaran menggunakan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung sebagai satu cara atau metode yang dipilih dan digunakan seorang pengajar untuk lebih memudahkan proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran.⁷²

⁷² Siti Khotijah Anwar, *Implementasi Metode Mind mapping dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Kwanyar Bangkalan*, Tesis, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2011, 26

Metode kuantitatif merupakan pendekatan pendekatan yang lebih menekankan kepada pengumpulan data berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pengambilan kesimpulan.⁹¹

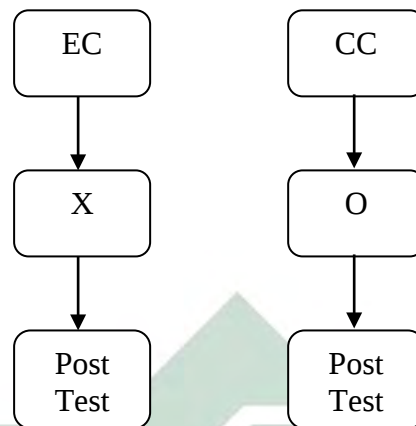
Adapun desain penelitian kuantitatif ini ialah kausal komparatif, yaitu suatu penelitian yang mencari sebuah pengaruh dengan cara membandingkan efek dari sebuah perlakuan. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan karena peneliti berusaha meneliti ada atau tidaknya peranan metode *mind mapping* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo dengan cara membandingkan hasil test

⁹² Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001), hal. 1.

dari dua kelas yang disebut dengan kelas eksperimen (kelas yang mendapatkan *treatment*) dan kelas control (kelas yang tidak mendapatkan *treatment*).

Adapun langkah-langkah atau rancangan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah dan tujuan penelitian Peranan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo
2. Menentukan landasan teori yang relevan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.
3. Merumuskan hipotesis penelitian atau suatu perkiraan atau jawaban sementara terhadap masalah yang harus dipecahkan.
4. Menentukan metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah metode observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.
5. Menentukan teknik analisis data. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis uji t.
6. Mengumpulkan hasil-hasil penelitian, mengintrepretasikan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan
7. Adapun desain penelitian kausal komparatif ialah sebagai berikut



Keterangan:

EC: *Experiment Class*

CC: *Control Class*

X: menggunakan *Treatment*

O: Tanpa *Treatment*

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Adapun variabel pada penelitian kali yang berjudul “Peranan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo” terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

Variabel bebas atau variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya

Dalam penelitian ini, peneliti hanya hanya focus menilai atau membandingkan variabel Y saja. Oleh karena itu peneliti hanya menilai dari variabel Y yakni prestasi belajar dengan indikator nilai hasil belajar siswa.

Kualitas instrumen dalam penelitian kuantitatif berkenaan dengan validitas dan reabilitas serta kualitas data dan ketepatan instrumen pengumpulan data. Instrumen penelitian yang dilakukan peneliti meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,...*, 148.

Tabel 3.1

Data kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	ACHMAD ALFANI AKHDAN	VIII- 6	1	ACHMAD IFAN AFFANDHI	VIII- 4
2	ADHITYA RAMADHANI	VIII- 6	2	ACHMAD RAYSSAL RAMZI	VIII- 4
3	ARETA NABILAH RAMADHANTI	VIII- 6	3	AHMAD ANDIKA NUGROHO	VIII- 4
4	ARVAL RIZKI ADITYA	VIII- 6	4	AKHWATUL ISNAINI	VIII- 4
5	BIMA TADISA ANDI YUSTIYA. N	VIII- 6	5	ALVINO ALEXIUS PRATAMA	VIII- 4

Tabel 3.2

Lanjutan

Data kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
N O	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
6	CHANIA ARDANI AYUTHAYA	VIII- 6	6	ALYA SASTRIA	VIII- 4
7	DHEO ASMARA PUTRA	VIII- 6	7	ANGGITA SEPTI HAPSARI	VIII- 4
8	FARHAN RADITYA SUHENDRO	VIII- 6	8	BIMA ADI WICAKSANA	VIII- 4
9	FRISCA MEI MAGHFIROH	VIII- 6	9	DINDA SURYA INAYAH	VIII- 4
10	GENDANNISA PREMA. R	VIII- 6	10	FARHAN DZAKI ARAFAT	VIII- 4
11	GHAITSA ZAHIRA RANI. A	VIII- 6	11	FEBRITA SHAFa NITANTO	VIII- 4

Tabel 3.3

Lanjutan

Data kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
N O	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
12	HANIF SULUH ASA	VIII- 6	12	HERNANDO RISKI NOVARIAN S	VIII- 4
13	IQBAL KRESNAYA FERDIANSYAH	VIII- 6	13	IMAN NURHAKIM DARMAWAN	VIII- 4
14	JESIKA FADILA AMELIA	VIII- 6	14	MUHAMMAD CHAFI. H	VIII- 4
15	LYRA FAIQA BILQIS	VIII- 6	15	MUHAMMAD NAUFAL DZAKY	VIII- 4
16	MAURINO HARYO YUDANI	VIII- 6	16	NELA PUSPITA MAHARANI	VIII- 4

Tabel 3.4

Lanjutan

Data kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
N O	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
17	MOCHAMMAD ANANDA AVRIEL. P	VIII- 6	17	RAEVITHA ZAHRA ARNIDA. P	VIII- 4
18	MOHAMAD RAVI JALALU	VIII- 6	18	RAFT' FIRMANSYAH	VIII- 4
19	MUHAMMAD FAJAR EKO. W	VIII- 6	19	RAFIE PRATAMA BUDIMAN	VIII- 4
20	MUHAMMAD RIFQI. A	VIII- 6	20	RAHMA TANIA	VIII- 4
21	NANDA FERY FERNANDO. F	VIII- 6	21	RAISA ANDRIA ARYA WIJAYA	VIII- 4
22	NAUFAL ZAID KUSUMA WIJAYA	VIII- 6	22	RENANDA SHALSA MAYLIA	VIII- 4

Tabel 3.5

Lanjutan

Data kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
N O	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
23	NAZWA AMANDA PUTRI ISLAM	VIII- 6	23	REYKA TALITHA AURRELLI	VIII- 4
24	R.M NAUFAL CAHYO NUGROHO J.K	VIII- 6	24	RIFDA YOGA NASYWAQILL AH	VIII- 4
25	REVALDO BINTANG PRATAMA	VIII- 6	25	RISTYANAND A ALVITO. D	VIII- 4
26	RIZQI NOFANSYAH	VIII- 6	26	RIVALDO ANDHIKA PRATAMA	VIII- 4
27	ROSALINDA ALRIZA PERMATA	VIII- 6	27	SAVIRA MAHDANIYAH . M	VIII- 4

Tabel 3.6

Lanjutan

Data kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
N O	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
28	ROSSEL AZZAHRA IRAWAN	VIII- 6	28	SELVIA MIRTA RAMADANIA	VIII- 4
29	SANIA SOFI MARINI	VIII- 6	29	SHAFFA FATMA PUTRI	VIII- 4
30	SOFIA OKTAV RAMADHANI	VIII- 6	30	VANIA ARDIYANTI PUTRI	VIII- 4
31	TALITHA AMALIA NABILAH	VIII- 6	31	VICKY MAULANA YANUARSYAH	VIII- 4
32	YUFIDA PUTRIE PRASTIAWAN	VIII- 6	32	ZAHRA FILDZAH ALIFIA ICHWAN	VIII- 4

Adapun jenis data penelitian ini ialah data kuantitatif yang dapat dilihat dari hasil tes dan jumlah peserta didik.

¹⁰² Ibid., 14.

Kemudian yang dimaksud dengan sumber data sekunder ialah data yang diperoleh melalui perantara, tidak langsung dari sumbernya. Adapun yang merupakan data sekunder pada penelitian ini ialah sejarah sekolah

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.¹⁰³ Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk mengetahui pelaksanaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMPN 5 Sidoarjo. Lembar observasi yang digunakan peneliti ialah sebagai berikut

[illegible]

Tabel 3.7

Lembar observasi

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	sangat baik	Baik	kurang baik	sangat kurang baik
I	Membuka Pembelajaran				
1	Mempersiapkan Peserta Didik Untuk Belajar				
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
3	Menyampaikan KI, KD, Dan Tujuan Pembelajaran				
4	Memotivasi Peserta Didik Untuk Belajar				
II	Kegiatan Inti Pembelajaran				
A	Penguasaan Materi Pelajaran				
5	Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran				

Tabel 3.8

Lanjutan

Lembar observasi

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	sangat baik	baik	kurang baik	sangat kurang baik
6	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Yang Relevan				
7	Menyampaikan Materi Dengan Jelas				
8	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan				
B	Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran				
9	Menjelaskan Apa Dan Bagaimana Pelaksanaan Metode <i>Mind mapping</i>				
10	Melaksanakan Pembelajaran Secara Runtut				

Tabel 3.9

Lanjutan

Lembar observasi

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	sangat baik	baik	kurang baik	sangat kurang baik
11	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Alokasi Waktu				
C	Pemanfaatan Sumber/Media Pembelajaran				
12	Menggunakan Media Secara Efektif Dan Efisien				
13	Menggunakan Sumber Belajar/Media Yang Dapat Membuat Peserta Didik Berpikir				

Tabel 3.10

Lanjutan

Lembar observasi

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	sangat baik	Baik	kurang baik	sangat kurang baik
D	Pembelajaran Yang Memicu Dan Memelihara Keterlibatan Peserta Didik				
14	Menumbuhkan Partisipasi Dalam Pembelajaran				
15	Merangsang Peserta Didik Untuk Bertanya				
E	Penguatan				
16	Penguatan Verbal				
17	Penguatan Nonverbal				
18	Variasi Penguatan				
F	Penggunaan Bahasa				

Tabel 3.11

Lanjutan

Lembar observasi

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	sangat baik	baik	kurang baik	sangat kurang baik
19	Menggunakan Bahasa Lisan Dan Tulisan Dengan Baik, Jelas, Dan Benar				
III	Kegiatan Penutup				
20	Melakukan Refleksi Atau Membuat Rangkuman Dengan Melibatkan Peserta Didik				

2. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan tes. Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi peserta didik.
3. Dan yang terakhir dokumentasi. Teknik atau metode ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa dokumen tentang hal-hal yang menunjang penelitian ini meliputi sejarah SMPN 5 Sidoarjo, visi dan

keadaan guru dan peserta didik SMPN 5 Sidoarjo.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu mengenai penerepan metode *mind mapping* pada pembelajaran mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo menggunakan analisis persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Nilai frekuensi

N =Jumlah Nilai Total

2. Untuk menjawab rumusan masalah nomor dua mengenai prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *mind mapping* di SMPN 5 Sidoarjo menggunakan analisis persentase :

$$MX = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = *Mean* yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = *number of ceses*(banyaknya skor itu sendiri)

- Peneliti menggunakan analisis komparatif dua sampel tidak berkorelasi (*independent*). Maksud dari sampel tidak berkorelasi yaitu sampel yang menjadi objek penelitian dapat dipisahkan secara tegas, seperti halnya anggota sampel kelompok A tidak ada yang menjadi anggota sampel kelompok B. Jadi rumus yang peneliti gunakan untuk mengolah data yakni dengan rumus *t-test independent*.¹⁰⁴ Dalam analisis ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Sampel dinyatakan tidak berkorelasi (*independent*) antara dua kelompok, bila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian dapat dipisahkan secara tegas. Artinya anggota sampel kelompok tidak ada yang menjadi anggota kelompok B.

- Ho : Tidak ada perbedaan nilai rata-rata antara simple A dan sampel B.

b. Menentukan tingkat signifikansi (resiko kesalahan)

[illegible]

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat di uji statistik parametric. Sedangkan bila data tidak normal maka menggunakan statistik nonparametric. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data.

Metode kolmogorov-smirnov prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi *empiric* (observasi).

Langkah-langkah untuk melakukan uji kolmogorov-smirnov, yaitu :

- 1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Data berdistribusi Normal

Ha : Data tidak berdistribusi Normal

- 2) Menentukan taraf kesalahan (taraf signifikan)

Pada tahap ini, kita menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dialambangkan dengan α yang sering disebut dengan istilah taraf signifikan¹⁰⁶.

¹⁰⁶ Ibid., 153

probabilitas $(\alpha) < 0,05$, maka H_0 ditolak

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Metode yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil.¹⁰⁷

H_0 = sampel berasal dari populasi yang memiliki varians homogen

H_1 = sampel berasal dari populasi yang memiliki varians tidak homogen

c. Menentukan nilai F_{hitung} ¹⁰⁸

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(\mathbf{v}_1, \mathbf{v}_2)$$

$\mathbf{V}_1$ = derajat kebebasan pembilang

V_2 = derajat kebebasan penyebut

¹⁰⁸ Subana, Moersetyo dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000),

HASIL ANALISA PENELITIAN

1. Sejarah SMPN 5 Sidoarjo

Pada waktu itu sekolah tersebut masih bernama SKKP / Sekolah Kependidikan Putri (Swasta) Kartini Sidoarjo dengan lama pendidikan 4 (empat) tahun. Tahun 1968 berubah menjadi SKP Negeri Sidoarjo yang berlokasi di Jalan Untung Suropati 24 Sidoarjo. Lokasi/tanah berdirinya SKP tersebut adalah hasil pemberian/hibah dari Bapak Wedana dan bangunan gedung dari Bapak Bupati Darsono. Adapun ruang bangunan waktu itu terdiri atas :

- Keberadaannya di lokasi tersebut sampai dengan sekarang dengan berubah nama menjadi SMP Negeri 5 Sidoarjo. Dari tahun 1955 SMPN 5

Kemudia pada tahun 2002-2003, lembaga ini mengalami perubahan nama kembali dari SLTP PPK Negeri 5 Sidoarjo menjadi SLTP Negeri 5 Sidoarjo. Hingga pada akhirnya lembaga ini mengalami perubahan nama untuk yang terakhir kalinya pada tahun 2003 sampai sekarang menjadi SMPN 5 Sidoarjo.

Selanjutnya yaitu prestasi akademik dan non-akademik yang telah diraih oleh SMPN 5 Sidoarjo ialah sebagai berikut.

Prestasi Akademik tahun 2018/2019.

NO.	NAMA	JUARA	PESTASI	TINGKAT
1.	Karina Filza Afiyah	Juara 1	Olimpiade IPA	MGMP IPA
2.	Karina Filza Afiyah	Juara 1	Olimpiade	SMAN 1

			BHS. INGGRIS	Sidoarjo
3.	Aryan Shafa Wardana	Juara 1	Olimpiade BHS. INGGRIS	SMAN 1 Sidoarjo
4.	Sri Nurifah Habsho	Juara Harapan 2	Olimpiade Literasi Siswa	Lomba Cipta Cerpen Kabupaten
5.	Zaskia Nafisa S Faiqotul Hikmah	Juara 3	Olimpiade Sains	SMAN 15 Surabaya

Tabel 4.2

Prestasi non-akademik tahun 2018/2019

NO.	NAMA	JUARA	PRESTASI	TINGKAT
1.	PASKIB	Juara 1	Gala Siswa Indonesia	Kecamatan
2.	Dinda Adelia Meriska	Juara 2	Lomba Karaoke	Peringatan hari Jadi ke 159

NO.	NAMA	JUARA	PRESTASI	TINGKAT
				Kota Sidoarjo
3.	Rendy Adha Aria Saputra	Peserta Terbaik	Gelar dan Ujian Seni Karawitan Jawa	Peringatan hari Jadi ke 159 Kota Sidoarjo
4.	Dinda Adelia Meriska	Juara Terbaik 1	Panggung Dolanan Anak dan Remaja	Tingkat SMP Peringatan hari Jadi ke 159 Kota Sidoarjo
5.	Sofyan Andi Mangangatta	Juara 3	Renang	O2SN
6.	Dinda Adellia Merizka	Juara 1	Nyanyi Solo	FLS 2 N
7.	Frido Ramadhan	Juara 3	Fotografi Literasi	Hari Buku
8.	Alifiah Sya'siyatul Izzah	Juara 1	Menggambar	Hari Bumi

NO.	NAMA	JUARA	PRESTASI	TINGKAT
16.	Aprilius Amanah Bentriska	Juara Terbaik	Penjaga Gawang GSI	Tingkat Nasional
17.	Maritza Rafa Putri Pritania	Juara 1	Kata Beregu SMP Putri	Kejuaraan Karate Marinir Open V
18.	Maritza Rafa Putri Pritania	Juara 1	Kata Beregu SMP Putri Pemula	Kejuaraan Karate Marinir Open V
19.	Maritza Rafa Putri Pritania	Juara 1	Kata Beregu Kadet Putri	Kejurda Karate INKANAS ke- IV Se-Jawa Timur
20.	Miranda Cahyaningrum	Juara 3	Kata Perorangan Eksebhisi SMP Putri	Kejurda Karate INKANAS ke- IV Se-Jawa Timur
21.	PASKIB	Juara 2	Purwa	SMAN 3 Sidoarjo

NO.	NAMA	JUARA	PRESTASI	TINGKAT
22.	PASKIB	Juara 2	Caraka	SMAN 3 Sidoarjo
23.	PASKIB		Best Sosmed	SMAN 3 Sidoarjo
24.	PASKIB	Juara 1	Best kostum	SMAN 3 Sidoarjo
25.	PASKIB	Juara 1	Best formasi	SMAN 3 Sidoarjo
26.	Aprilius Amanah Bentriska	Juara III Ganda	Lomba Badminton	Lomba Badminton Tingkat Kabupaten Sekitarnya dalam rangka UNSURI CUP

2. Identitas SMPN 5 Sidoarjo

- a) Nama Sekolah : SMPN 5 Sidoarjo
- b) Jenis Sekolah : Negeri
- c) NSS : 201050201160
- d) Koordinat Lokasi : 7°.455'044" LS - 112°.712'355" BT
- e) Telepon/Hp/Fax : (031)8941769/08123227057/
- f) Th. Didirikan/Th. Beroperasi : 1955
- g) Alamat Sekolah : Jl. Untung Suropati No. 24
- Kecamatan : Sidoarjo
- Kabupaten : Sidoarjo
- Propinsi : Jawa Timur
- h) Kepemilikan Tanah/Bangunan : Pemerintah
- i) Luas Tanah / Status : SHM, 3697 m²
- j) Luas Bangunan : 3.307,5 m²(2 lantai)
- k) Nilai Akreditasi Sekolah : A
- l) Waktu Belajar
- a. Masuk : Jam 7.30 WIB
- b. Keluar : Jam 14.50 WIB
- c. Istirahat : Jam 09.41 WIB dan 12.11 WIB

- b) Jenis Sekolah : Negeri

- c) NSS : 201050201160

- d) Koordinat Lokasi : 7°.455'044" LS - 112°.712'355" BT

- e) Telepon/Hp/Fax : (031)8941769/08123227057/

- f) Th. Didirikan/Th. Beroperasi: 1955

- g) Alamat Sekolah : Jl. Untung Suropati No. 24

- Kecamatan : Sidoarjo

- Kabupaten : Sidoarjo

- Propinsi : Jawa Timur

- h) Kepemilikan Tanah/Bangunan : Pemerintah

- i) Luas Tanah / Status : SHM, 3697 m²

- j) Luas Bangunan : 3.307,5 m²(2 lantai)

- k) Nilai Akreditasi Sekolah : A

- 1) Waktu Belajar

- a. Masuk : Jam 7.30 WIB

- b. Keluar : Jam 14.50 WIB

- c. Istirahat : Jam 09.41 WIB dan 12.11 WIB

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 5 Sidoarjo

- a. Visi Sekolah

“Terwujudnya Warga Sekolah Yang Berakhlaq Mulia, Kreatif, Mandiri, Bertanggung Jawab Dan Peduli Lingkungan”

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sesuai dengan potensi, karakteristik dan sosial budaya.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.
- 3) Mewujudkan pengembangan prakarsa, kreatifitas dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.
- 4) Mewujudkan lulusan yang cerdas, kreatif, kompetitif serta berakhlaq mulia.
- 5) Mewujudkan sumber daya pendidik dan tenaga pendidik yang kompetitif.
- 6) Mewujudkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan terkini.
- 7) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang mandiri, terbuka dan akuntabilitas.
- 8) Mewujudkan penggalangan biaya pendidikan dari peran serta masyarakat yang memadai dan legal.
- 9) Mewujudkan penilaian pendidikan yang sesuai dengan BSNP.
- 10) Mewujudkan kesadaran warga SMPN 5 Sidoarjo untuk melestarikan lingkungan sekolah.

- 2) Melaksanakan pembelajaran bermakna, kontekstual, menyenangkan.
- 3) Mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.
- 4) Menjadikan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, kompetitif, mandiri, bertanggung jawab.

- #### 4. Program SMPN 5 Sidoarjo

a. Latihan Dasar kepemimpinan Peserta didik

- 1) Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pemimpin yang andal;
- 2) Melatih peserta didik dalam berorganisasi;

- b. Olimpiade fisika, Biologi, IPS dan Matematika

1) Mengembangkan kemampuan akademik untuk mencapai prestasi tingkat Kabupaten, Propinsi dan tingkat Nasional.

- Tujuan:

- 1) Membentuk pribadi yang ramah, mudah bergaul, suka membantu dan berbudi pekerti yang luhur.

- Tujuan:

- 1) Menumbuhkan kebiasaan gemar membaca
- 2) Membuat sinopsis

- e. Membaca surat-surat pendek dalam Jus Amma, Sholat Dukha dan Istghosa

- 1) Menumbuhkan kebiasaan suka membaca Al-Qur'an
- 2) Memudahkan menghafal surat-surat dalam juz Amma
- 3) Menumbuhkan kebiasaan berdzikir

f. PUSPAKIRANA (Pungut sampah, letakkan pada tempatnya dan kita ramah lingkungan)

Tujuan:

- 1) Mengolah sampah organik dan sampah anorganik
- 2) Memanfaatkan biopori
- 3) Memanfaatkan sanitasi
- 4) Membiasakan makan dan minum di kantin sehat
- 5) Memanfaatkan lahan tidur/tidak produktif
- 6) Membiasakan hidup sehat melalui UKS
- 7) Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekolah

g. Kegiatan Pelayanan Konseling (BK)

Tujuan:

- 1) membantu melayani masalah kesulitan belajar peserta didik;
- 2) melayani pengembangan karier peserta didik;
- 3) membantu dalam pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- 4) membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sosial peserta didik.

Adapun Program sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan target yang diharapkan SMPN 5 adalah murid lulus 100%. Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam peningkatan hasil Ujian Nasional bermacam-macam baik itu di bidang akademik maupun di bidang non akademik.

Dalam bidang non akademik sekolah mengadakan acara istighosah dimana istighosah dilakukan sebanyak 4 kali yaitu istighosah bersama yang dilakukan oleh seluruh siswa, dan seluruh sekolah tingkat Kabupaten dan parenting dimana dengan adanya kegiatan parenting ini peserta didik dan orang tua bisa mendapatkan pencerahan sehingga peserta didik bisa lebih giat belajar dan lebih tenang dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer nantinya.

- Bangunan Gedung : 38 Unit
- Keadaan Bangunan : Permanen
- Lokasi : Strategis
- Keadaan Ruangan

Jenis, Jumlah, dan Keadaan Ruangan

[illegible]

			Malang (S1), TEP (Teknologi Pendidikan)/Adibuana Surabaya (S2)	
2	Martini, S.Pd,M.Si	S2	Sejarah/STKIP Sidoarjo (S1), Magister Sains/Wr. Supratman Surabaya (S2)	Waka Kurikulum/Guru IPS
3	Dra. Gendrayati	S1	Bahasa Jawa/UNESA	Waka Kesiswaan/Bahasa Jawa
4	Tacuk Maryori, S.Pd, M.Si	S1	IPA/Bio/IKIP Surabaya (S1), Magister Sains/Wr. Supratman Surabaya (S2)	Waka Sarana dan Prasarana/Guru IPA
5	Estri Andajani, M.Pd	S2	Bahasa Indonesia/STKIP Singaraja, Bahasa dan Sastra Indonesia/UNMUH Surabaya (S2)	Koordinator Tim Pengembangan Sekolah/Guru Bahasa Indonesia
6	Dra. Listina Martiningsih	S1	Bisnis/IKIP Surabaya	Bendahara Umum/Guru Prakarya
7	Drs. Abdullah Mas'ud, M.Si	S2	Fisika/IKIP Surabaya (S1), Magister Sains/Wr.	Kepala Laboratorium/Guru

				Hubungan Masyarakat/Guru BK
14	Yuni Wartatik, S.Pd, M.MPd	S2	Bahasa Inggris/STKIP Sidoarjo (S1), Magister Pendidikan/IMNI Surabaya (S2)	Keg. Akademik (Seni dan Kepribadian)/Guru Seni Budaya
15	Dra. Endang Sri W, M.Pd	S2	PKn/UMM Malang (S1), TEP (Teknologi Pendidikan)/Adibuana Surabaya (S2)	Wali Kelas/Guru PKN
16	Suharti, S.Pd, M. Pd	S2	Bahasa Indonesia/UNESA (S1), Magister Pendidikan IPS/Kanjuruhan Malang (S2)	Wali Kelas/Guru Bahasa Indonesia
17	Sumiati, S.Pd	S1	ata Busana/UNIPA Adibuana Surabaya	Wali Kelas/Guru Prakarya
18	Sukarningsih, S.Pd, M.MPd	S2	PKn/UNESA (S1), TEP/UTS Surabaya	Wali kelas/Guru PKN
19	Drs. Gawat Noor H, M.Pd	S2	Penjaske/IKIP Surabaya (S2), Penjaskes/UNESA (S2)	Wali Kelas/Guru Olahraga

20	Masfufah,S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama Islam/UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Wali kelas/Guru PAI
21	Lilik Eko Wati, S.Pd	S1	Sejarah/STKIP PGRI Sidoarjo	Wali Kelas/Guru IPS
22	Nanik Hidayati, S.Pd, MM	S2	Geografi/UNESA (S1), Manajemen/STIE Mahardika (S2)	Wali Kelas/Guru IPS
23	Lilie Susiowati, S.Pd, M.Pd	S1	IPA/Bio/Budi Utomo Malang	Wali Kelas/Guru IPA
24	Sri Lestari,S.Pd, M.Pd	S2	Bahasa Inggris/Budi Utomo Malang (S1), TEP/UNIPA Surabaya (S2)	Wali Kelas/Guru B. Inggris
25	Iswati,S.Pd, M.Pd	S2	Matematika/IKIP PGRI Surabaya (S1), TEP/UNIPA Surabaya (S2)	Wali Kelas dan Guru MM
26	Yah Sumami, M.Pd	S2	Bahasa Indonesia/Widyadharma Surabaya (S1), Bahasa Indonesia/UNMUH Surabaya (S2)	Wali Kelas/Guru B. Indonesia

4	7-4	14	17	31
5	7-5	13	17	30
6	7-6	15	16	31
7	7-7	16	15	31
8	7-8	15	14	29
JUMLAH		112	134	246
1	8-1	17	16	33
2	8-2	19	14	33
3	8-3	17	16	33
4	8-4	16	17	33
5	8-5	18	15	33
6	8-6	19	14	33
7	8-7	6	26	32
8	8-8	9	24	32
JUMLAH		121	142	263
1	9-1	14	19	33
2	9-2	15	18	33
3	9-3	14	19	33
4	9-4	15	19	33
5	9-5	15	18	33
6	9-6	16	17	33
7	9-7	14	19	33

	Relevan				
7	Menyampaikan Materi Dengan Jelas		√		
8	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan		√		
B	Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran				
9	Menjelaskan Apa Dan Bagaimana Pelaksanaan Metode Mind Mapping		√		
10	Melaksanakan Pembelajaran Secara Runtut		√		
11	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Alokasi Waktu	√			
C	Pemanfaatan Sumber/Media Pembelajaran				
12	Menggunakan Media Secara Efektif Dan Efisien	√			

13	Menggunakan Sumber Belajar/Media Yang Dapat Membuat Peserta Didik Berpikir	√			
D	Pembelajaran Yang Memicu Dan Memelihara Keterlibatan Peserta Didik				
14	Menumbuhkan Partisipasi Dalam Pembelajaran	√			
15	Merangsang Peserta Didik Untuk Bertanya		√		
E	Penguatan				
16	Penguatan Verbal	√			
17	Penguatan Nonverbal		√		
18	Variasi Penguatan		√		
F	Penggunaan Bahasa				
19	Menggunakan Bahasa Lisan Dan Tulisan Dengan Baik, Jelas, Dan Benar		√		
III	Kegiatan Penutup				
20	Melakukan Refleksi Atau		√		

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Prosentase

f = Nilai frekuensi

N =Jumlah Nilai Total

Kemudian setelah data dirubah menjadi persentasi, selanjutnya data dikelompokkan dalam kalimat yang kualitatif sebagai berikut:

75% - 100% berarti kriteria sangat baik

50% - 74% berarti kriteria baik

25% - 49% berarti kriteria kurang baik

$\leq 24\%$ berarti kriteria sangat kurang baik

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil akhir adalah $\frac{70}{80} \times 100 =$

87,5% yang berarti kriteria sangat baik

Tabel 4.8

Data kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode *mind mapping*) dan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping*)

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama	Kelas	Nilai	No	Nama	Kelas	Nilai
1	ACHMAD ALFANI AKHDAN	VIII- 6	89	1	ACHMAD IFAN AFFANDHI	VIII- 4	85
2	ADHITYA	VIII-	91	2	ACHMAD	VIII-	90

	RAMADHANI	6			RAYSSAL RAMZI	4	
3	ARETA NABILAH RAMADHANTI	VIII- 6	87	3	AHMAD ANDIKA NUGROHO	VIII- 4	85
4	ARVAL RIZKI ADITYA	VIII- 6	92	4	AKHWATUL ISNAINI	VIII- 4	88
5	BIMA TADISA ANDI YUSTIYA. N	VIII- 6	90	5	ALVINO ALEXIUS PRATAMA	VIII- 4	88
6	CHANIA ARDANI AYUTHAYA	VIII- 6	86	6	ALYA SASTRIA	VIII- 4	85
7	DHEO ASMARA PUTRA	VIII- 6	92	7	ANGGITA SEPTI HAPSARI	VIII- 4	90
8	FARHAN RADITYA SUHENDRO	VIII- 6	92	8	BIMA ADI WICAKSANA	VIII- 4	90
9	FRISCA MEI MAGHFIROH	VIII- 6	93	9	DINDA SURYA INAYAH	VIII- 4	90

10	GENDANNISA PREMA. R	VIII- 6	89	10	FARHAN DZAKI ARAFAT	VIII- 4	84
11	GHAITSA ZAHIRA RANI. A	VIII- 6	92	11	FEBRITA SHAFI NITANTO	VIII- 4	84
12	HANIF SULUH ASA	VIII- 6	91	12	HERNANDO RISKI NOVARIAN S	VIII- 4	92
13	IQBAL KRESNAYA FERDIANSYAH	VIII- 6	92	13	IMAN NURHAKIM DARMAWAN	VIII- 4	84
14	JESIKA FADILA AMELIA	VIII- 6	92	14	MUHAMMAD CHAFI. H	VIII- 4	86
15	LYRA FAIQA BILQIS	VIII- 6	87	15	MUHAMMAD NAUFAL DZAKY	VIII- 4	85
16	MAURINO HARYO YUDANI	VIII- 6	92	16	NELA PUSPITA MAHARANI	VIII- 4	89
17	MOCHAMMAD ANANDA AVRIEL. P	VIII- 6	84	17	RAEVITHA ZAHRA ARNIDA. P	VIII- 4	84

18	MOHAMAD RAVI JALALU	VIII- 6	91	18	RAFI' FIRMANSYAH	VIII- 4	85
19	MUHAMMAD FAJAR EKO. W	VIII- 6	94	19	RAFIE PRATAMA BUDIMAN	VIII- 4	84
20	MUHAMMAD RIFQI. A	VIII- 6	93	20	RAHMA TANIA	VIII- 4	90
21	NANDA FERY FERNANDO. F	VIII- 6	93	21	RAISA ANDRIA ARYA WIJAYA	VIII- 4	84
22	NAUFAL ZAID KUSUMA WIJAYA	VIII- 6	91	22	RENANDA SHALSA MAYLIA	VIII- 4	87
23	NAZWA AMANDA PUTRI ISLAM	VIII- 6	93	23	REYKA TALITHA AURRELLI	VIII- 4	88
24	R.M NAUFAL CAHYO NUGROHO J.K	VIII- 6	91	24	RIFDA YOGA NASYWAQILL AH	VIII- 4	90
25	REVALDO BINTANG	VIII- 6	94	25	RISTYANAND A ALVITO. D	VIII- 4	

	PRATAMA					90
26	RIZQI NOFANSYAH	VIII- 6	91	26	RIVALDO ANDHIKA PRATAMA	VIII- 4 87
27	ROSALINDA ALRIZA PERMATA	VIII- 6	94	27	SAVIRA MAHDANIYAH . M	VIII- 4 88
28	ROSSEL AZZAHRA IRAWAN	VIII- 6	92	28	SELVIA MIRTA RAMADANIA	VIII- 4 90
29	SANIA SOFI MARINI	VIII- 6	91	29	SHAFFA FATMA PUTRI	VIII- 4 84
30	SOFIA OKTAV RAMADHANI	VIII- 6	89	30	VANIA ARDIYANTI PUTRI	VIII- 4 90
31	TALITHA AMALIA NABILAH	VIII- 6	85	31	VICKY MAULANA YANUARSYAH	VIII- 4 84
32	YUFIDA PUTRIE PRASTIAWAN	VIII- 6	85	32	ZAHRA FILDZAH	VIII- 4 84

Kolmogorov-Smirnov Z
 Asymp. Sig. (2-tailed)

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal yaitu $0,897 > 0,05$ yang artinya data tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi yang berdistribusi normal.

Kolmogorov-Smirnov Z
 Asymp. Sig. (2-tailed)

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal yaitu $0,897 > 0,05$ yang artinya data tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi yang berdistribusi normal.

Kolmogorov-Smirnov Z
 Asymp. Sig. (2-tailed)

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal yaitu $0,897 > 0,05$ yang artinya data tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi yang berdistribusi normal.

Kolmogorov-Smirnov Z
 Asymp. Sig. (2-tailed)

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal yaitu $0,897 > 0,05$ yang artinya data tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi yang berdistribusi normal.

Kolmogorov-Smirnov Z
 Asymp. Sig. (2-tailed)

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal yaitu $0,897 > 0,05$ yang artinya data tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi yang berdistribusi normal.

Kolmogorov-Smirnov Z
 Asymp. Sig. (2-tailed)

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal yaitu $0,897 > 0,05$ yang artinya data tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.10

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.457	1	63	.501

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,501 yang berarti $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki variansi yang sama (homogen).

c. Independent T-test

Tabel 4.11

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kelas Eksperimen	32	90.56	2.758	.488
Kelas Kontrol	33	86.91	2.650	.461

Dari data kelas eksperimen dan kelas kontrol, jumlah dari keseluruhan responden atau nilai N adalah 32 dengan rata-rata kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode *mind mapping*) ialah 90,5 dan 86,9 kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping*). Dengan demikian, metode *mind*

mapping memiliki peranan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMPN 5 Sidoarjo.

Tabel 4.12

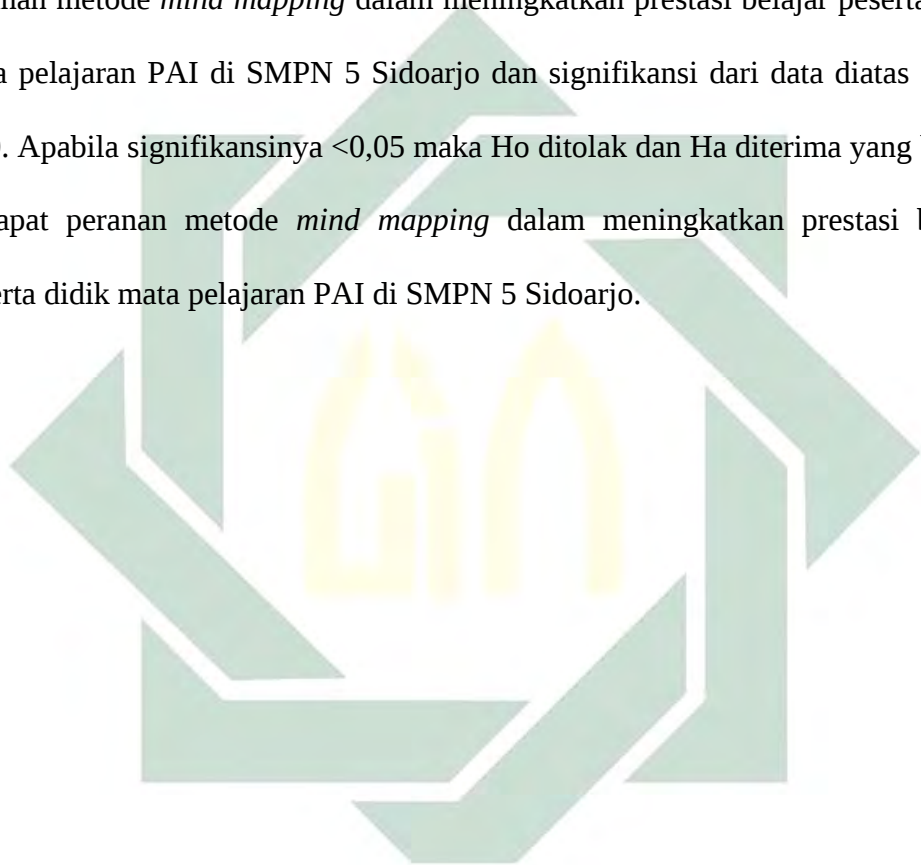
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of <i>Means</i>						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	<i>Mean</i> Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Equal variances assumed	.457	.501	5.446	63	.000	3.653	.671	2.313	4.994

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of <i>Means</i>						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	<i>Mean</i> Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Equal variances assumed	.457	.501	5.446	63	.000	3.653	.671	2.313	4.994
Equal variances not assumed			5.443	62.681	.000	3.653	.671	2.312	4.995

Dari hasil perhitungan statistika menggunakan aplikasi SPSS, diketahui taraf signifikansi 0,05 (5%) dan menggunakan uji 2 pihak (*sig. 2-tailed*) harga t tabel yang diperoleh 2,042 dan t_{hitung} sebesar 5,443, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,443 > 2,042$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada peranan metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo dan signifikansi dari data diatas adalah 0,00. Apabila signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat peranan metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo.



PENUTUP

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian mengenai peranan metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo, maka kesimpulannya ialah sebagai berikut:

- 113

Berdasarkan dari hasil penelitian adri data yang telah diperoleh, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

- [illegible]

Daftar Pustaka

- Anwar Siti Khotijah. 2011 *Implementasi Metode Mind mapping dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Kwanyar Bangkalan*. Tesis, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Kartinah Atin. 2017. *Mind mapping Teknik Dalam Pengajaran Menulis Exposition Text (Petunjuk Untuk Guru)*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi.
- Kholidah Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kuncoro Mudrajad. 2002. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Komariah Djam'an Satori dan Aan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Chomsi Imaduddin dan Unggul Haryanto Nur Utomo. *Efektifitas Metode Mind mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VII*, Jurnal Humanis. Vol. IX, No. 1 Januari 2012.
- Ni'mah. 2017. *Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Mind Map*. Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Prastowo Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia.

- [illegible]